

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bagian terpenting yang harus dilalui oleh setiap orang agar terciptanya pribadi yang sejahtera serta memiliki kehidupan yang menjamin pada masa depan agar terwujudnya generasi penerus bangsa yang kaya akan ilmu pengetahuan. Hal ini diharapkan oleh semua orang sehingga terciptanya pendidikan yang di tempatkan di jalur formal yang biasa disebut dengan sekolah. Semua orang diwajibkan untuk mengikuti pendidikan di sekolah termasuk Anak Usia Dini hal ini ditegaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dalam UU tersebut jelas dinyatakan bahwa pendidikan formal wajib dilakukan agar anak memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut. Dalam hal ini guru memiliki peran penting dalam pendidikan karena guru sebagai pendidik harus mampu mengembangkan semua aspek-aspek perkembangan yang ada dalam diri anak.

Guru sebagai fasilitator harusnya mampu menguasai aspek-aspek perkembangan yang ada dalam diri anak. Agar perkembangan anak bisa terstimulus dengan baik, harusnya guru mengamati perkembangan anak setiap hari agar bisa mengamati berbagai macam perkembangan yang dimiliki setiap anak. Saat guru berada dalam kelas perhatian tetap terarah pada anak karena setiap

perilaku anak menunjukkan seberapa besar perkembangan yang mereka miliki salah satunya yakni perkembangan kecerdasan Intrapersonal.

Perkembangan kecerdasan Intrapersonal adalah salah satu perkembangan kecerdasan yang ada dalam diri anak, perkembangan ini lebih mengarah pada diri anak seperti anak dapat mengendalikan perasaan negatif, percaya diri, serta mandiri. Seperti yang dinyatakan oleh Thomas Armstrong dalam bukunya *Multiple Intelligences* (2004:4) Kecerdasan Intrapersonal merupakan kemampuan memahami diri sendiri dan bertindak berdasarkan pemahaman tersebut. Kecerdasan ini meliputi kemampuan memahami diri sendiri yang akurat (kekuatan dan keterbatasan diri), kesadaran akan suasana hati, maksud, motivasi, tempramen, dan keinginan, serta kemampuan berdisiplin diri, memahami dan menghargai diri.

Pada kenyataan yang peneliti temui di Tk Negeri Pembina Kihadjar Dewantoro yakni dari 35 orang anak hanya 10 orang anak yang memiliki kecerdasan Intrapersonal belum berkembang dengan baik. Hal ini dilihat dari anak-anak tersebut belum bisa mengendalikan diri dengan baik, masih malu untuk tampil di depan umum serta sering menangis jika ada masalah dengan teman sebaya, masih sulit menyadari akan kesalahan dirinya sendiri.

Pada proses pembelajaran guru sudah berupaya agar semua anak memiliki kecerdasan Intrapersonal dengan baik tapi pada kenyataannya masih ada anak yang memiliki kecerdasan Intrapersonal yang belum berkembang dengan baik. Hal ini menjadi kendala dalam proses perkembangan anak. Harusnya guru lebih meningkatkan perhatian dan segala model pembelajaran yang diterapkan lebih

diteliti agar semua anak memiliki perkembangan yang sama. Dalam menerapkan perkembangan kecerdasan intrapersonal, harusnya guru selalu melihat anak saat melakukan aktifitasnya misalnya dalam bermain agar perkembangan kecerdasan intrapersonal anak akan diketahui.

Sesuai hasil pengamatan di lapangan bahwa perkembangan kecerdasan intrapersonal di sekolah ini sudah ada, namun belum semua anak memiliki perkembangan kecerdasan Intrapersonal dengan baik. Kendala yang sering ditemui oleh guru dalam menerapkan kecerdasan Intrapersonal ini diduga disebabkan oleh : ketersediaan waktu pembelajaran, karena dari sekian banyak siswa, guru harus mengamati masing-masing individu dan harus memberikan perhatian agar kecerdasan Intrapersonal anak akan berkembang dengan baik.

Perkembangan kecerdasan yang dimiliki anak yakni, a) kemampuan mengenali identitas, b) kemampuan memahami kelebihan dan kekurangan diri, c) kemampuan mengendalikan dan memotivasi diri, d) kemandirian. Dalam hal ini guru belum memikirkan solusinya karena dilihat dari pembelajaran yang diberikan setiap hari guru berfikir dengan perlahan pasti perkembangan kecerdasan intrapersonal anak akan berkembang. Anonim (2012).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas permasalahan ini melalui kajian ilmiah dengan memformulasikan judul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal (Anak Kelompok B Di TK Pembina Kihadjar Dewantoro Kelompok B Kota Selatan)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Bagaimana Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Kelompok B Di Tk Negeri Pembina Kihadjar Dewantoro Kota selatan”?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mendapatkan gambaran tentang “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal Anak Kelompok B Di TK Negeri Pembina Kihadjar Dewantoro Kota Selatan”.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Secara Teoritis

Memperkaya khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan anak usia dini tentang perkembangan kecerdasan Intrapersonal pada anak.

2) Secara Praktis

1. Bagi guru yakni untuk mengembangkan kompetensi dalam menguasai strategi pengembangan kecerdasan Intrapersonal pada anak.
2. Bagi sekolah sebagai apresiasi dalam mengembangkan kecerdasan intrapesonal pada anak agar terbentuknya masa depan yang cerdas.
3. Bagi peneliti yakni menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan anak usia dini khususnya kecerdasan intrapersonal anak.